

IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA TERHADAP MINAT DAN KENDALA (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana Bandung)

HADI AHMAD SUKARDI, A.SOBANDI

Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia
hadi.ahmads@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terhadap minat dan kendala mahasiswa Program Studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana Bandung. Metode survei digunakan dalam penelitian ini dengan melibatkan populasi mahasiswa Program Studi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang sejauh mana MBKM mempengaruhi minat mahasiswa dan kendala yang dihadapi dalam implementasinya. Temuan penelitian ini dapat menjadi evaluasi internal terhadap pelaksanaan MBKM di Universitas Sangga Buana Bandung serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan penyesuaian kebijakan tersebut. Penelitian ini memiliki signifikansi dalam mendukung pengembangan sistem pendidikan tinggi yang lebih adaptif dan relevan dengan memberikan wawasan tentang pengaruh MBKM pada minat dan kendala mahasiswa di Program Studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi.

Kata kunci: Minat MBKM dan Kendala MBKM

ABSTRACT

This study aims to investigate the implementation of Merdeka Learning Campus Merdeka (MBKM) on the interests and constraints of students of the Management and Accounting Study Programs at the Faculty of Economics, Sangga Buana University, Bandung. The survey method used in this study involved the study program's student population. This study uses a quantitative research approach. The results of this study are expected to provide a deeper understanding of the extent to which MBKM influences student interest and the obstacles encountered in its implementation. The findings of this study can serve as an internal evaluation of the implementation of MBKM at Sangga Buana University, Bandung and provide recommendations for improvement and adjustment of these policies. This research has significance in supporting the development of a more adaptive and relevant higher education system by providing insight into the influence of MBKM on students' interests and constraints in the Bachelor of Management and Bachelor of Accounting Study Programs.

Keywords: *Interests in MBKM and MBKM Constraints*

1. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi tantangan perkembangan global dan transformasi masyarakat, sistem pendidikan tinggi di Indonesia terus beradaptasi untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi individu yang berkualitas, kreatif, dan adaptif. Salah satu kebijakan terkini yang diperkenalkan adalah Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). MBKM merupakan sebuah inisiatif yang bertujuan untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada mahasiswa dalam memilih mata kuliah, mengakses sumber daya pembelajaran, serta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang relevan dengan minat dan passion mereka. **(Kemendikbudristek BSKAP 2022).**

Tujuan dari Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada mahasiswa dalam mengembangkan minat, bakat, dan passion mereka. MBKM bertujuan untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa dengan memberikan mereka kesempatan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan minat dan aspirasi mereka. Dengan adanya kebebasan ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengeksplorasi bidang studi yang mereka minati. **(Sari et al. 2021)**

Mengembangkan Keterampilan Kreatif dan Inovatif: MBKM memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kreatif dan inovatif. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang relevan dengan minat dan bakat mereka, mahasiswa dapat mengembangkan ide-ide baru, berpartisipasi dalam proyek-proyek inovatif, serta mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dalam konteks praktis. **(Istianah 2021)**

Mendorong Kemandirian Belajar: MBKM mendorong kemandirian belajar mahasiswa dengan memberikan akses terbuka kepada sumber daya pembelajaran, baik dalam bentuk bahan bacaan, materi kuliah daring, atau platform pembelajaran online. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih sumber daya pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan mereka, sehingga mendorong mereka untuk menjadi lebih mandiri dalam proses pembelajaran. Memperluas Jaringan dan Koneksi: Melalui kegiatan ekstrakurikuler dan program-program MBKM, mahasiswa memiliki kesempatan untuk memperluas jaringan dan koneksi dengan sesama mahasiswa, dosen, praktisi industri, dan komunitas eksternal. **(Siregar et al. 2023)**

Hal ini dapat membantu mereka dalam membangun hubungan profesional, memperoleh wawasan baru, serta meningkatkan peluang karir dan pengembangan diri. Salah satu instrumen penting untuk mengimplementasikannya adalah dengan menerapkan delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020. **(Kemendikbud 2020)**

Program Studi di Fakultas Ekonomi di Universitas Sangga Buana (USB) adalah program-program studi ekonomi yang ditawarkan oleh universitas dimana program studi terdiri dari 2 program studi yakni manajemen dan akuntansi. Program studi ini bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan yang komprehensif dalam bidang manajemen kepada mahasiswa. Berikut adalah beberapa informasi mengenai Program Studi akuntansi dan manajemen, Tujuan Program Studi Akuntansi dan Manajemen adalah menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman mendalam tentang teori dan praktik manajemen yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks organisasi. Lulusan diharapkan memiliki sikap profesional, kemampuan analitis, kepemimpinan, dan etika bisnis yang tinggi. Kurikulum Program Studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi di USB mencakup berbagai mata kuliah yang meliputi dasar-dasar manajemen dan akuntansi, manajemen strategis, audit, pemasaran, pajak, keuangan, sumber

daya manusia, operasi, etika bisnis dan etika profesi, dan manajemen internasional. Selain itu, terdapat juga mata kuliah pilihan yang memungkinkan mahasiswa untuk mengkhususkan diri dalam bidang minat mereka. Metode pembelajaran dalam Program Studi S1 Manajemen dan Akuntansi di USB mencakup kuliah, diskusi, studi kasus, proyek, penugasan individu dan kelompok, serta magang atau praktik kerja di industri. Metode ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan analitis, pemecahan masalah, kerja tim, dan keterampilan komunikasi mahasiswa.

USB menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran mahasiswa Program Studi S1 Manajemen. Fasilitas tersebut meliputi ruang kelas yang dilengkapi dengan peralatan audiovisual, perpustakaan dengan koleksi buku dan jurnal terkait manajemen, laboratorium komputer, dan akses ke platform pembelajaran online. Program Studi S1 Manajemen dan Akuntansi di USB didukung oleh dosen-dosen yang berkualitas dan berpengalaman di bidang manajemen. Para dosen memiliki latar belakang akademik yang kuat serta pengalaman praktis dalam dunia bisnis. Mereka tidak hanya memberikan pengajaran, tetapi juga membimbing mahasiswa dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan manajemen. USB juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa Program Studi S1 Manajemen dan Akuntansi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang relevan dengan bidang studi mereka. Kegiatan tersebut dapat meliputi seminar, workshop, pelatihan, dan kunjungan industri. Hal ini bertujuan untuk melengkapi pengetahuan akademik dengan pengalaman praktis dan memperluas jaringan profesional. Peluang Karir: Lulusan Program Studi S1 Manajemen di USB memiliki peluang karir yang luas di berbagai sektor industri dan organisasi. Mereka dapat bekerja sebagai manajer, konsultan bisnis, pengembang bisnis, manajer pemasaran. **(Fakultas Ekonomi - Universitas Sanggabuana YPKP n.d.)**

Namun, penting untuk memahami dampak implementasi MBKM terhadap minat dan kendala pelaksanaan yang dihadapi oleh mahasiswa USB. Melalui pemahaman yang mendalam tentang gap empiris dalam implementasi MBKM, dapat dilakukan penyesuaian dan perbaikan yang diperlukan agar kebijakan ini dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa dalam mencapai tujuan pendidikan mereka.

Keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai program di atas tentunya diberikan penghargaan dalam bentuk konversi mata kuliah sebagaimana yang tertuang dalam kempmendikbud No. 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka; dan berdasarkan buku panduan implementasi MBKM UNIMUDA Sorong Tahun 2020. **(Sirojuddin, Pramita, and Wardani Hasibuan 2023)**

Dalam konteks minat terkait dengan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti program tersebut. Berikut adalah beberapa faktor yang dapat memengaruhi minat mahasiswa terhadap MBKM: Fleksibilitas dan Kebebasan yang merupakan Salah satu faktor yang dapat meningkatkan minat mahasiswa terhadap MBKM adalah adanya fleksibilitas dan kebebasan dalam memilih mata kuliah, mengakses sumber daya pembelajaran, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Mahasiswa memiliki kontrol lebih atas proses pembelajaran mereka dan dapat menyesuaikan pengalaman belajar sesuai dengan minat dan passion mereka. **(Rochana, Darajatun, and Ramdhany 2021)**

Relevansi dan Kepentingan Pribadi yang merupakan Mahasiswa cenderung lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti program MBKM jika program tersebut relevan dengan minat dan tujuan pribadi mereka. Jika mereka melihat nilai dan manfaat yang jelas dalam mengikuti program ini untuk mencapai tujuan pendidikan dan karier mereka, minat mereka akan

meningkat. Dukungan dan Pengaruh Lingkungan merupakan Faktor lingkungan, seperti dukungan dari dosen, teman sebaya, dan pihak universitas, dapat memengaruhi minat mahasiswa terhadap MBKM. Dukungan ini dapat berupa informasi yang jelas tentang program, bimbingan dalam memilih mata kuliah, dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang relevan dengan minat mahasiswa. **(Opti and Rachmawati 2022)**

Selain itu, pengaruh dari teman sebaya yang telah mengikuti program MBKM juga dapat mempengaruhi minat mahasiswa. Ketersediaan Sumber Daya Pembelajaran merupakan Ketersediaan sumber daya pembelajaran yang diperlukan untuk mengikuti program MBKM juga dapat mempengaruhi minat mahasiswa. Jika mahasiswa merasa bahwa mereka memiliki akses yang memadai terhadap sumber daya seperti buku, jurnal, perpustakaan, laboratorium, dan teknologi pendukung, mereka cenderung lebih tertarik untuk mengikuti program ini. Manfaat Karier dan Pengembangan Pribadi merupakan Mahasiswa juga cenderung tertarik pada program MBKM jika mereka melihat manfaatnya dalam pengembangan keterampilan, peningkatan karier, dan persiapan untuk masa depan. Jika program ini dianggap dapat meningkatkan kompetensi dan daya saing mahasiswa di dunia kerja, minat mereka akan meningkat. **(Lukita 2021)**

Dalam implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), terdapat beberapa faktor kendala yang dapat mempengaruhi pelaksanaan program tersebut. Berikut adalah beberapa faktor kendala yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa yakni Keterbatasan Sumber Daya merupakan Salah satu kendala yang dapat dialami oleh mahasiswa adalah keterbatasan sumber daya, seperti ketersediaan buku referensi, akses internet yang terbatas, atau fasilitas laboratorium yang terbatas. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk mengakses dan memanfaatkan sumber daya pembelajaran yang diperlukan untuk program MBKM. **(Bhakti et al. 2022)**

Keterbatasan Waktu bagi Mahasiswa sering menghadapi tekanan waktu dalam menjalani program studi mereka. Dengan adanya fleksibilitas dan kebebasan dalam memilih mata kuliah dan kegiatan ekstrakurikuler dalam MBKM, mahasiswa dapat menghadapi kesulitan dalam mengatur waktu dan menyeimbangkan tuntutan akademik dan non-akademik. Kurangnya Dukungan dan Informasi bagi Mahasiswa mungkin menghadapi kendala dalam bentuk kurangnya dukungan dan informasi yang cukup terkait dengan pelaksanaan MBKM. Kurangnya pemahaman tentang program, kurangnya panduan dari pihak universitas atau kurangnya bimbingan dalam memilih mata kuliah dan kegiatan ekstrakurikuler dapat menghambat mahasiswa dalam mengambil keputusan yang tepat dan memanfaatkan potensi penuh dari MBKM. **(Afriyana, Mulyati, and Hamiyati 2020)**

Kesulitan dalam Menentukan Minat dan Tujuan merupakan Beberapa mahasiswa mungkin mengalami kesulitan dalam menentukan minat dan tujuan mereka secara jelas. MBKM menekankan pada kebebasan dalam memilih mata kuliah dan kegiatan, namun hal ini dapat menjadi tantangan bagi mahasiswa yang belum memiliki pemahaman yang cukup tentang minat dan tujuan mereka. **(Watoni 2019)**

Kesulitan ini dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan program dengan maksimal. Kurangnya Integrasi dengan Kurikulum merupakan Mahasiswa mungkin menghadapi kendala jika program MBKM tidak terintegrasi secara baik dengan kurikulum yang ada. Jika tidak ada koordinasi yang memadai antara mata kuliah yang dipilih dalam MBKM dengan kurikulum yang sudah ada, mahasiswa dapat menghadapi kesulitan dalam mengatur urutan pengambilan mata kuliah dan memastikan pemenuhan persyaratan kurikulum yang ada. **(Setiawan et al. 2021)**

Tantangan Teknis dan Teknologi merupakan MBKM melibatkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Mahasiswa yang kurang terbiasa atau memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi, seperti keterbatasan akses internet atau keterbatasan kemampuan teknis, dapat menghadapi kesulitan dalam mengikuti program dengan lancar. (Riasetiawan 2021)

Berkaitan dengan MBKM di atas, maka sangat menarik jika dilakukan penelitian tentang Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Minat dan Kendala Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen dan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana Bandung. Selain bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Minat dan Kendala Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana Bandung, juga sebagai upaya evaluasi internal terhadap pelaksanaan MBKM di USB YPKP Bandung.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana Bandung. Sampel penelitian dapat dipilih secara acak menggunakan teknik sampling acak sederhana (*simple random sampling*) atau teknik sampling bertingkat (*stratified sampling*) jika terdapat klasifikasi tertentu dalam populasi. Menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Kuesioner dapat terdiri dari dua bagian utama:

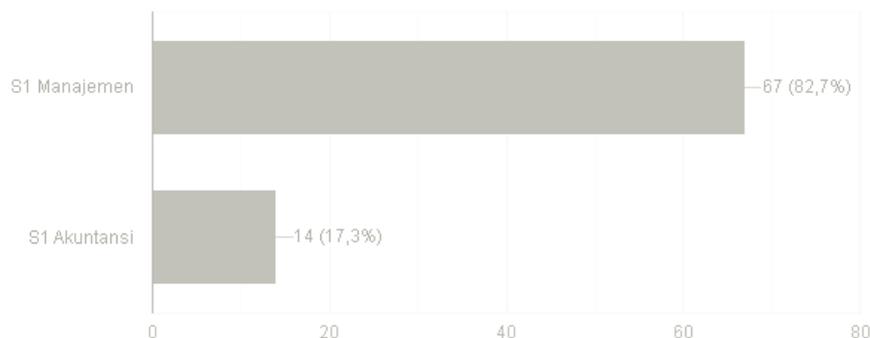
- a. Bagian Pertama: Mengumpulkan data demografis mahasiswa, seperti jenis kelamin, semester, dan informasi tentang partisipasi mereka dalam program MBKM
- b. Bagian Kedua: Menilai minat dan kendala mahasiswa terkait dengan implementasi MBKM menggunakan skala Likert. Pertanyaan dapat berkaitan dengan tingkat minat mahasiswa terhadap MBKM, kendala-kendala yang mereka hadapi dalam mengikuti program ini, dan persepsi mereka terhadap manfaat program ini terhadap perkembangan pribadi dan karier mereka.

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 19 - 29 Mei 2023 di USB YPKP Bandung. Angket diberikan dalam bentuk google form. Adapun total respondennya berjumlah 81 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis angket yang dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan data awal responden berikut:

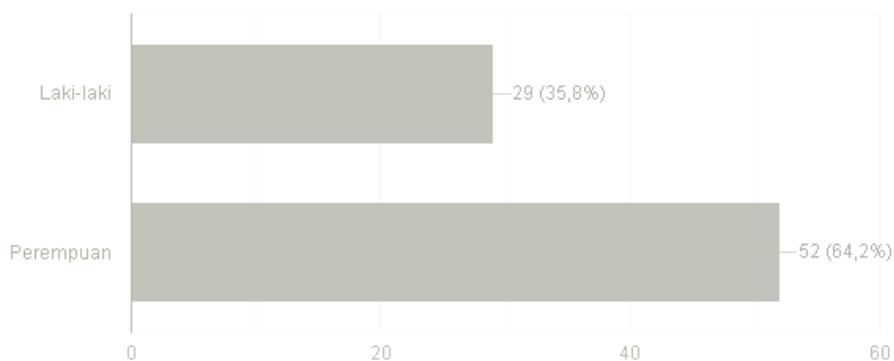
3.1. Jumlah responden tiap program studi



Gambar 1 Jumlah Responden Per-Prodi

Audience penelitian ini diperoleh sebanyak 82.7% atau 67 mahasiswa dari prodi S1 Manajemen dan sebanyak 17.3% atau 14 mahasiswa dari prodi S1 Akuntansi.

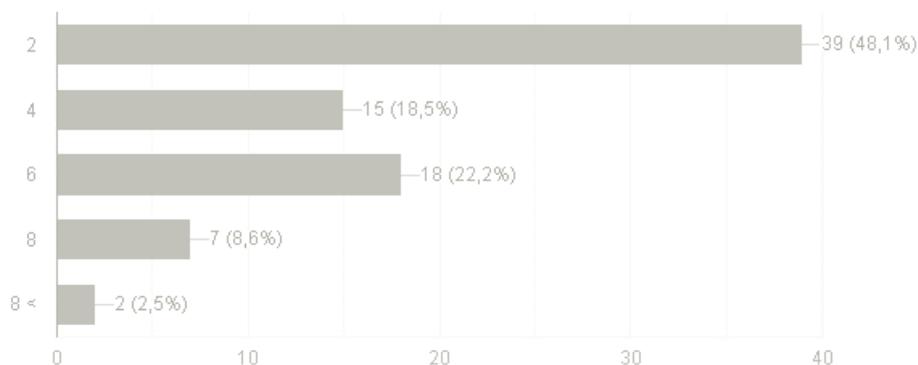
3.2. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin



Gambar 2 Jumlah Responden Gendre

Berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini di peroleh sebanyak 35.8% atau 29 mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dan 64.2% atau 52 mahasiswa berjenis kelamin perempuan.

3.3. Jumlah responden berdasarkan semester



Gambar 3 Jumlah Responden Per-Semester

Data responden berdasarkan semester didominasi oleh mahasiswa semester 2 dengan jumlah mahasiswa 39 orang atau sebesar 48.1%. diikuti oleh semester 6 sebanyak 18 orang atau sebesar 22.2%. dilanjutkan oleh semester 4 sebesar 18.5% atau sebanyak 15 orang. 8.6% atau sebanyak 7 orang semester 8 dan 2.5% atau sebanyak 2 orang dari semester >8.

3.4. Uji Validitas dan Reabilitas

Data yang didapat sebelumnya peneliti uji dengan pengujian Validitas dan Reabilitas, dan hasilnya seperti dibawah ini :

Tabel 1 Uji Validitas Minat

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	180.46	324.451	.335	.694
X1.2	180.84	322.286	.452	.691
X1.3	180.47	321.152	.459	.690
X1.4	180.94	317.259	.515	.686
X1.5	180.88	322.710	.291	.693
X1.6	181.81	320.078	.347	.691
X1.7	181.32	319.446	.287	.691
X1.8	180.80	319.785	.391	.690
X1.9	181.37	333.536	-.033	.706
X1.10	181.48	324.753	.206	.696
X1.11	181.58	319.897	.313	.691
X1.12	180.77	313.182	.451	.684
X1.13	181.36	328.658	.079	.701
X1.14	180.28	319.106	.487	.688
X1.15	180.31	323.891	.364	.693
X1.16	180.35	321.979	.238	.694
X1.17	181.00	318.775	.356	.690
X1.18	180.96	315.736	.328	.689
X1.19	180.95	315.523	.405	.687
X1.20	181.16	325.986	.129	.699
X1.21	180.17	321.795	.443	.691
X1.22	179.91	322.580	.338	.692
X1.23	180.73	316.150	.439	.686
X1.24	180.46	327.276	.166	.698
X1.25	180.35	315.379	.629	.684
Total	92.26	83.394	1.000	.723

Sumber : Data Diolah

Dari keseluruhan indikator di atas rata-rata Uji Validitas dinyatakan valid karena nilai r-hitung dengan menggunakan teknik *Corrected Item-Total Correlation* diatas nilai r-tabel (0.2159). Cuman ada beberapa indikator yang dinyatakan tidak valid, X1.9, X1.13, X1.20 dan X1.24. Sehingga indikator tersebut dikeluarkan dalam penelitian ini dan hanya 21 indikator yang valid untuk penelitian ini.

Tabel 2 Uji Validitas Kendala

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	50.28	59.981	.320	.671
X2.2	50.43	56.148	.491	.646
X2.3	50.67	58.525	.403	.661
X2.4	50.42	58.022	.457	.655
X2.5	50.56	58.875	.380	.663
X2.6	51.26	60.094	.240	.680
X2.7	51.41	59.969	.291	.674
X2.8	51.64	58.258	.316	.669
Total	27.11	16.450	1.000	.499

Sumber : Data Diolah

Dari keseluruhan indikator di atas rata-rata Uji Validitas dinyatakan valid karena nilai r-hitung dengan menggunakan teknik *Corrected Item-Total Correlation* diatas nilai r-tabel (0.2159).

**Tabel 3 Uji Reabilitas Minat
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.700	26

Sumber : Data Diolah

**Tabel 4 Uji Reabilitas Kendala
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.685	9

Sumber : Data Diolah

Sedangkan hasil Uji Reabilitas menyatakan semua indikator reliabel, karena nilai cronbach's alpha dua-duanya di atas nilai 0.60.

Selanjutnya berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada mahasiswa diperoleh data-data tabel, sebagai berikut :

3.5. Keberminatan Mahasiswa dalam kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Penelitian ini menghasilkan data kuesioner secara analisis deskriptif seperti di bawah ini, dimana hasil dalam pengkategorian berbeda beda.

**Tabel 5
Persepsi Tentang Minat dari Mahasiswa**

Indikator	SS	S	CS	TS	STS	N	Skor Aktual	Mean Skor	Kategori
Saya tertarik dengan matakuliah-matakuliah yang ada dalam kurikulum yang didasarkan prinsip program MBKM	23	40	18	0	0	81	329	4.062	Baik
Saya memahami pelajaran yang disampaikan oleh dosen didasarkan prinsip program MBKM	9	37	35	0	0	81	298	3.679	Baik
Saya bersemangat ketika dosen mengajarkan pelajaran yang didasarkan prinsip program MBKM	23	39	19	0	0	81	328	4.049	Baik
Saya merasa senang apabila dosen memberikan tugas yang didasarkan prinsip program MBKM	11	33	29	8	0	81	290	3.580	Baik
Saya merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok yang didasarkan prinsip program MBKM	16	31	23	11	0	81	295	3.642	Baik
Saya merasa senang apabila dosen membatalkan ulangan yang didasarkan prinsip program MBKM	0	19	32	17	13	81	219	2.704	Cukup Baik
Saya merasa senang apabila tugas dari dosen tidak jadi dikumpulkan yang didasarkan prinsip program MBKM	15	17	26	15	8	81	259	3.198	Cukup Baik
Saya menjawab pertanyaan dosen yang didasarkan prinsip program MBKM dengan benar karena sudah belajar	17	31	28	3	2	81	301	3.716	Baik
Saya segera menyelesaikan tugas yang didasarkan prinsip program MBKM yang diberikan tanpa menunda	12	21	25	13	10	81	255	3.148	Cukup Baik

Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Minat dan Kendala (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana Bandung)

Indikator	SS	S	CS	TS	STS	N	Skor Aktual	Mean Skor	Kategori
Saya membaca buku-buku ilmu manajemen, yang belum pernah disampaikan oleh dosen yang didasarkan prinsip program MBKM	8	15	36	16	6	81	246	3.037	Cukup Baik
Saya mengerjakan latihan soal yang didasarkan prinsip program MBKM di rumah meskipun tidak ada tugas dari dosen	10	10	33	21	7	81	238	2.938	Cukup Baik
Saya tidak mencatat materi yang didasarkan prinsip program MBKM yang disampaikan oleh dosen	28	22	18	9	4	81	304	3.753	Baik
Saya menanggapi teman bila mengajak bicara saat pelajaran yang didasarkan prinsip program MBKM berlangsung	10	27	19	16	9	81	256	3.160	Cukup Baik
Saya mencatat poin penting yang didasarkan prinsip program MBKM yang disampaikan dosen	33	37	9	1	1	81	343	4.235	Sangat Baik
Saya berusaha memahami materi yang didasarkan prinsip program MBKM yang disampaikan	27	46	7	0	1	81	341	4.210	Sangat Baik
Saya santai saja saat ada tugas kelompok yang didasarkan prinsip program MBKM, biar anak yang pandai saja yang menyelesaikan dan tinggal menunggu hasilnya.	49	10	12	7	3	81	338	4.173	Baik
Saya merasa bosan saat pelajaran yang didasarkan prinsip program MBKM berlangsung	14	31	24	7	5	81	285	3.519	Baik
Saya mengerjakan PR yang didasarkan prinsip	28	18	14	13	8	81	288	3.556	Baik

Indikator	SS	S	CS	TS	STS	N	Skor Aktual	Mean Skor	Kategori
program MBKM mendadak di sekolah.									
Saya belajar setiap hari tanpa paksaan.	22	20	25	10	4	81	289	3.568	Baik
Setiap ada kesalahan saya perbaiki dan di ulang kembali di rumah	17	24	21	9	10	81	272	3.358	Cukup Baik
Menurut saya pelajaran-pelajaran yang didasarkan prinsip program MBKM di program S1 Manajemen dan S1 Akuntansi bermanfaat untuk kehidupan	38	34	8	1	0	81	352	4.346	Sangat Baik
Saya mengikuti ajakan teman untuk membolos jika ada kesempatan	62	11	4	3	1	81	373	4.605	Sangat Baik
Saya asik dengan pikiran sendiri ketika dosen sedang menerangkan	24	27	21	7	2	81	307	3.790	Baik
Saya berusaha memperoleh nilai yang bagus yang didasarkan prinsip program MBKM agar tidak kalah dengan teman yang lain	31	29	16	5	0	81	329	4.062	Baik
Saya yakin bahwa saya akan berhasil dalam pembelajaran yang didasarkan prinsip program MBKM ini, karena itu saya belajar dengan sungguh-sungguh	29	40	10	1	1	81	338	4.173	Baik
Kumulatif Tentang Minat	556	669	512	193	95	2025	7473	3.690	Baik

Sumber : Data Diolah

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana selalu mencatat poin penting yang disampaikan dosen serta selalu berusaha dalam memahami materi karena beranggapan sangat bermanfaat untuk kehidupan, namun kelemahan mereka selalu dapat dipengaruhi oleh ajakan teman-temannya untuk membolos jika ada kesempatan. Serta berpersepsi baik terhadap ketertarikan matakuliah-matakuliah yang ada dalam kurikulum yang didasarkan prinsip program MBKM. Dengan cepat mereka memahami pelajaran yang disampaikan oleh dosen, karena di dasari semangat dan rasa senang ketika dosen memberikan tugas terlebih apabila ada kegiatan belajar kelompok. Mahasiswa juga setelah diberi pelajaran bisa menjawab pertanyaan yang dilontarkan dosen

dengan benar karena pelajaran mudah dipahami. Mereka pula dimanjakan karena tidak perlu mencatat materi yang disampaikan oleh dosen karena sudah dosen sediakan dalam handsout, pdf, ataupun pptnya dan yang lainnya.

Namun mereka terlalu santai saat mengerjakan tugas kelompok, mereka lebih mengandalkan teman yang mereka anggap pandai untuk menyelesaikan tugasnya dan tinggal menunggu hasilnya. Serta mereka sering merasa bosan saat pelajaran berlangsung dan masih saja mereka mengerjakan Pekerjaan secara mendadak dilingkungan kampus.

Mahasiswa juga belajar setiap hari tanpa adanya paksaan walaupun terkadang mereka asik dengan pikiran sendiri ketika dosen sedang menerangkan, namun mereka selalu berusaha memperoleh nilai yang bagus dan tidak mau kalah dengan teman yang lain karena mereka merasa yakin bahwa mereka akan berhasil dalam pembelajaran dengan sungguh-sungguh.

Dosen jangan sampai membatalkan apa yang sudah dicatat dalam Rencana Perkuliahan Semester seperti adanya Test dan Tugas, dan dosen harus agak selektif dalam memilih dan memilih buku-buku sebagai bahan referensi dan memotivasi mahasiswa untuk inisiatif dalam pemecahan masalah.

3.6. Kendala yang dihadapi Mahasiswa dalam kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Tabel 6
Persepsi Tentang Kendala dari Mahasiswa

Indikator	SS	S	CS	TS	STS	N	Skor Aktual	Mean Skor	Kategori
Saya merasa terbantu dengan adanya fasilitas perpustakaan dalam mencari referensi	28	27	20	5	1	81	319	3.938	Baik
Saya juga merasa didukung dengan akses internet yang memadai yang disediakan kampus	27	24	20	6	4	81	307	3.790	Baik
Saya merasa pembelajaran di kampus lebih mudah karena difasilitasi laboratorium yang memadai	16	25	31	6	3	81	288	3.556	Baik
Program studi didukung dengan adanya fleksibilitas dan kebebasan dalam pemilihan matakuliah dan ekstrakurikuler	21	31	24	2	3	81	308	3.802	Baik
Saya merasa mendapatkan dukungan dan informasi yang cukup terkait dengan pelaksanaan MBKM	19	28	23	10	1	81	297	3.667	Baik

Indikator	SS	S	CS	TS	STS	N	Skor Aktual	Mean Skor	Kategori
Saya merasa kesulitan dalam menentukan minat dan tujuan secara jelas	10	12	35	13	11	81	240	2.963	Cukup Baik
Saya kurang berkoordinasi, mengenai mata kuliah yang dipilih dalam MBKM dengan kurikulum yang sudah ada	6	10	38	17	10	81	228	2.815	Cukup Baik
Saya kurang terbiasa atau memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi, seperti keterbatasan akses internet atau keterbatasan kemampuan teknis, dapat menghadapi kesulitan dalam mengikuti program studi dengan lancar.	8	9	24	21	19	81	209	2.580	Tidak Baik
Kumulatif Tentang Kendala	135	166	215	80	52	648	2196	3.389	Cukup Baik

Sumber : Data Diolah

Mahasiswa juga merasa terbantu dengan adanya fasilitas perpustakaan dalam mencari referensi, serta adanya dukungan dengan akses internet yang memadai yang disediakan kampus dan merasa pembelajaran di kampus lebih mudah karena difasilitasi laboratorium yang memadai, dengan adanya dukungan dari Program studi dengan fleksibilitas dan kebebasan dalam pemilihan matakuliah dan ekstrakurikuler serta mereka dengan mudah mendapatkan dukungan dan informasi yang cukup terkait dengan pelaksanaan MBKM.

Terkadang dalam menentukan minat dan tujuan secara jelas mereka masih merasa kesulitan karena informasi yang didapat mengenai keberminatan kompetensi kurang mereka pahami dan mereka merasa kurang berkoordinasi, mengenai mata kuliah yang dipilih dalam program MBKM dengan kurikulum yang sudah ada serta mereka kurang terbiasa atau memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi, seperti keterbatasan penggunaan akses internet atau keterbatasan kemampuan teknis, dapat menghadapi kesulitan dalam mengikuti program studi dengan lancar.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana memiliki sikap positif terhadap pembelajaran, termasuk mencatat poin penting

yang disampaikan dosen dan berusaha memahami materi. Mereka juga merasa terbantu dengan fasilitas perpustakaan, akses internet yang memadai, dan laboratorium yang memadai di kampus. Program studi memberikan dukungan dan fleksibilitas dalam pemilihan matakuliah dan ekstrakurikuler, serta mahasiswa mudah mendapatkan informasi terkait dengan pelaksanaan MBKM.

Namun, terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Mahasiswa cenderung terpengaruh oleh ajakan teman untuk membolos, mereka mengandalkan teman dalam mengerjakan tugas kelompok, dan terkadang merasa bosan selama pelajaran berlangsung. Mereka juga menghadapi kesulitan dalam menentukan minat dan tujuan secara jelas, memahami keberminatan kompetensi, dan berkoordinasi. Selain itu, beberapa mahasiswa juga memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi, seperti akses internet yang terbatas atau keterampilan teknis yang terbatas, yang dapat menghambat kelancaran mengikuti program studi.

Oleh karena itu, dosen perlu memperhatikan Rencana Perkuliahan Semester, tidak membatalkan test dan tugas yang sudah dicatat. Selain itu, dosen juga perlu memilih buku-buku yang menjadi bahan referensi dengan selektif dan memotivasi mahasiswa untuk mengambil inisiatif dalam pemecahan masalah. Upaya juga perlu dilakukan untuk meningkatkan koordinasi dan pemahaman mengenai keberminatan kompetensi serta penggunaan teknologi agar mahasiswa dapat mengikuti program studi dengan lebih lancar.

4.1. SARAN

1. Meningkatkan Disiplin Belajar: Perlu ada upaya untuk meningkatkan disiplin belajar mahasiswa agar mereka tidak mudah terpengaruh oleh ajakan teman-teman untuk membolos. Dosen dan pihak kampus dapat melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada mahasiswa mengenai pentingnya hadir dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Mendorong Kolaborasi yang Seimbang dalam Tugas Kelompok: Mahasiswa perlu diberikan pemahaman mengenai pentingnya kontribusi individu dalam tugas kelompok. Dosen dapat memberikan arahan yang jelas tentang tanggung jawab masing-masing anggota kelompok, sehingga mahasiswa tidak hanya mengandalkan teman-teman yang dianggap pandai.
3. Meningkatkan Keterlibatan dalam Pembelajaran: Dosen dapat mengembangkan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif, sehingga mahasiswa tidak merasa bosan saat pelajaran berlangsung. Penggunaan teknologi, seperti penggunaan multimedia dan media sosial, juga dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran.
4. Memperkuat Bimbingan Akademik: Mahasiswa perlu mendapatkan bimbingan yang memadai dalam menentukan minat dan tujuan mereka. Program studi dapat menyediakan bimbingan akademik yang lebih intensif, termasuk informasi mengenai keberminatan kompetensi dan pilihan mata kuliah dalam program MBKM. Dosen juga dapat menjadi mentor bagi mahasiswa dalam hal ini.
5. Peningkatan Keterampilan Teknologi: Kampus dapat menyediakan pelatihan atau workshop terkait penggunaan teknologi kepada mahasiswa yang memiliki keterbatasan dalam hal ini. Selain itu, pihak kampus juga dapat memperluas akses internet di area kampus atau menyediakan fasilitas komputer yang memadai bagi mahasiswa yang membutuhkannya.
6. Peningkatan Koordinasi: Perlu adanya koordinasi yang lebih baik antara mahasiswa, dosen, dan pihak program studi. Informasi mengenai keberminatan kompetensi dan mata kuliah yang dipilih dalam program MBKM perlu disampaikan

dengan jelas dan teratur kepada mahasiswa. Selain itu, dosen juga dapat mengadakan pertemuan rutin atau konsultasi dengan mahasiswa untuk membahas kemajuan studi dan memberikan dukungan yang diperlukan.

Penyediaan Sumber Belajar yang Lengkap: Selain handsout, pdf, atau ppt, dosen juga dapat menyediakan sumber belajar tambahan, seperti buku referensi atau jurnal ilmiah yang relevan dengan mata kuliah. Hal ini akan membantu mahasiswa dalam mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini. Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana yang telah mendukung penuh peneliti dalam pelaksanaan penelitian baik moril maupun materil, dosen prodi yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, dan mahasiswa yang telah membantu peneliti.

DAFTAR RUJUKAN

Rujukan Buku:

Kemdikbud. 2020. *Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan.*

<https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/11/Salinan-Kepmen-754.P.2020.Pdf>.

Kemendikbudristek Bskap. 2022. Kemendikbudristek Bskap Ri *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/Kr/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Sebelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka.*

Setiawan Et Al. 2021. "Pedoman Pelaksanaan Merdeka Belajar." *Lpm.Iain-Palangkaraya.Ac.Id.*

Rujukan Jurnal:

Afriyana, Siti Zulfa, Mulyati, And Hamiyati. 2020. "Hubungan Asertivitas Dan Motivasi Dengan Keterampilan Manajemen Waktu Dalam Penyusunan Skripsi Mahasiswa." *Jkcp (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)* 7(01).

Istianah, Anif. 2021. "Implementasi Metode Among Untuk Meningkatkan Karakter." *Jurnal Kalacakra: Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 2(1).

Lukita, S. 2021. "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Pai Siswa SMA Di Kelurahan Wek Iii Kota Padangsidempuan." *Skripsi.*

Opti, Sri, And Nurul Aisyah Rachmawati. 2022. "Transformasi Pembelajaran Menuju Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Ditinjau Dari Persepsi Peminatan Mahasiswa

- Dan Manfaat Program MBKM." *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)* 7(1).
- Rochana, Rochana, R M Darajatun, And Muhamad Arief Ramdhany. 2021. "Pengaruh Implementasi Kebijakan Kampus Merdeka Terhadap Minat Dan Keterlibatan Mahasiswa." *Journal Of Business Management Education (Jbme)* 6(3).
- Sari, R P Et Al. 2021. "Dampak Implementasi Program Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Komputer Indonesia." *Jurnal Pendidikan ...* 5.
- Siregar, Maria, Ari Anggara, Muhammad Faraiddin, And Nila Syafridah. 2023. "Pelatihan Mandiri Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Di Satuan Pendidikan." *Jurnal Penelitian. Pendidkan, Dan Pengajaran (Jppp)* 4(1).
- Sirojuddin, Sirojuddin, Roni Andri Pramita, And Rizky Claudia Wardani Hasibuan. 2023. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Mbkm Di Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong." *Jurnal Pendidikan* 11(1).
- Watoni, M. Saipul. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Bidang Studi Akuntansi." *Manazhim* 1(1).

Rujukan Prosiding:

- Bhakti, Yoga Budi, Melda Rumia Rosmery Simorangkir, Awaluddin Tjalla, And Anan Sutisna. 2022. "Kendala Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Perguruan Tinggi." *Research And Development Journal Of Education* 8(2).

Rujukan Sumber *Online* :

- "Fakultas Ekonomi - Universitas Sanggabuana Ypkp." <https://usbypkp.ac.id/fakultas-ekonomi/> (June 2, 2023).
- Riasetiawan, Mardhani. 2021. "5 Faktor Yang Potensial Menjadi Kendala Kampus Merdeka | Notes." <https://mardhani.staff.ugm.ac.id/>
<https://mardhani.staff.ugm.ac.id/2021/06/29/5-faktor-yang-potensial-menjadi-kendala-kampus-merdeka/> (June 2, 2023).